

**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Rochimah Yulianty
rochimah91@gmail.com

Trinandari Prasetya Nugrahanti
trinandari@perbanas.id

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of Sustainability Reporting from Economic, Environmental, and Social Aspect on Corporate Value using Tobin's Q measurement with Financial Performance with Liquidity, Activity, Solvency, Profitability, and DuPont System proxies as intervening variable. The sampling technique used is purposive sampling. Data obtained from the IDX & company website of the published sample. Samples obtained 37 companies. Analytical techniques used are multiple linear regression and path analysis. Hypothesis test using t-statistic to test partial regression coefficient and f statistic to test influence together with level of significance 5%.

The result of this research stated that Sustainability Reporting Economic aspect has significant positive influence to Profitability, DuPont, and Corporate Value but not significant to Liquidity. Whereas in Activity and Solvability have no significant negative effect. The Effect of Sustainability Reporting Environmental aspect has a significant positive effect on Profitability but not significant to Liquidity. While the negative influence is shown in Activity, DuPont and Solvency significantly and not significantly to Corporate Value. The Effect of Sustainability Reporting on Economics has a significant positive effect on Activity, Solvency, and DuPont. While the negative influence is not significant indicated on Liquidity, Profitability and Value Company. Among the 3 independent variables are Economics, Environment, and Social Economics only which significantly affect the Company Value through Liquidity, Activity, Solvency, Profitability, and DuPont System.

Keywords: Sustainability Reporting, Tobin's Q, and Financial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini terdapat pergeseran dalam berbisnis yang beretika melalui konsep *Sustainable development* sebagai paradigma baru. Pada awalnya bisnis hanya dibangun dengan paradigma lama berupa single P alias Profit saja. Konsep *Sustainable development* merupakan suatu konsep pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini (*current*) tidak boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya (*next generation*) dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka yang akan datang (Effendi, 2012).

Para Investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan laba, umumnya akan menfokuskan dan menitikberatkan kegiatan usahanya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan nilai jual suatu perusahaan yang dianggap layak oleh para Investor untuk membayarnya. Bagi perusahaan *Go Public*, indikator nilai perusahaan adalah harga saham (Sattar, 2017).

Untuk dapat menghasilkan laba dan nilai yang besar maka harus adanya produk dengan kualitas baik yang dibuat dengan tujuan untuk dijual kepada masyarakat sebagai sumber pendapatan perusahaan. Produk dapat dihasilkan dengan adanya sumber daya yang saling melengkapi dan menunjang mulai dari sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Seluruh sumber daya tersebut harus dikelola dengan sebaik mungkin oleh tenaga yang profesional. Dalam pengelolaan tersebut perlu adanya pengukuran atas hasil kerjanya untuk menentukan keefektifan dan keefisienannya di dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pengukuran tersebut disebut dengan

penilaian kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah penetapan standar dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Rudianto, 2012).

Di masa kini, kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin bahwa nilai perusahaan baik dan berkelanjutan. Banyak perusahaan mengeksploitasi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Seiring dengan berbagai macam tuntutan dari masyarakat mengenai pertanggungjawaban perusahaan atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, social, dan lingkungannya maka perlu adanya perubahan paradigma keberlanjutan yang melibatkan keterpaduan antara tiga aspek pembangunan dalam menjalankan bisnis dan perusahaan dengan berorientasi pada konsep *Tripple Bottom Line (TBL)* atau yang sering disebut 3P (*Profit, People, dan Planet*). Keseimbangan antara *profit-people-planet* dapat tercermin dalam *Sustainability reporting* yang merupakan laporan yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan serta non keuangan seperti lingkungan dan sosial (Jones, 2012).

Perusahaan yang melampirkan laporan mengenai lingkungan, sosial, dan *sustainability* pada laporan keuangannya mulai meningkat secara signifikan. Melalui *Sustainability Reporting* peningkatan kinerja yang berkaitan dengan norma, hukum, kode etik, standard kinerja dan inisiatif sukarela (*voluntary*) serta peningkatan kinerja pada isu-isu tertentu dapat secara efektif diukur dan dikelola dengan mengambil proaktif dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk mengurangi potensi resiko bisnis dengan tetap mempertahankan para pemegang saham (Hadad, 2015).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Teori

Stakeholder Theory merupakan salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang *Sustainability Report*. Freeman (2010) mendefinisikan stakeholders sebagai kelompok atau individu yang secara signifikan mempengaruhi dan atau dipengaruhi kesuksesan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan tertentu sebuah organisasi. Sedangkan *Stakeholders Theory* digambarkan sebagai respon manajer kepada lingkungan bisnis yang ada.

Teori kedua yang mempengaruhi pemikiran laporan berkelanjutan adalah teori legitimasi. Teori Legitimasi adalah teori yang mengajarkan bagaimana dan apa syarat-syaratnya agar suatu kaidah hukum menjadi *legitimated* dan sah (*valid*) berlakunya, sehingga dapat diberlakukan kepada masyarakat, bila perlu dengan upaya paksa (Fuad, 2014).

Sustainability Reporting

Menurut Elkington (1999) *Sustainability Report* (SR) adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang dengan informasi tersebut akan sangat memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*Sustainable*

Performance). *Sustainability Report* merupakan istilah umum yang dianggap sinonim dengan istilah lainnya seperti *triple bottom line report*. Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan harus terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Global Reporting Initiative (GRI)

Global Reporting Initiative (GRI) adalah standar global pelaporan berkelanjutan yang pertama dan paling banyak digunakan. GRI mempunyai beberapa indikator, antara lain: ekonomi, sosial, lingkungan hidup, hak asasi manusia, dan lingkungan tempat kerja. Indikator-indikator tersebut menjelaskan faktor-faktor mengenai kesehatan bisnis dengan hubungannya dengan stakeholder secara transparan, sehingga dalam cakupannya harus disesuaikan dengan adanya dampak penting yang terjadi dalam sosial masyarakat: cakupan tersebut tidak hanya proses manajemennya saja, tetapi menyangkut juga ukuran kinerja (Hadad, 2015).

Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2015), kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan tersebut dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila sudah mencapai tingkat kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Herry, 2016). Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan cara menghitung berbagai rasio sehingga kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri (Van Horne, 2012).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau dengan komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka-angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun berbeda periode (Kasmir, 2015). Kinerja perusahaan dapat tercermin dari beberapa hal, salah satu yang dapat dilakukan oleh perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melihat tingkat kinerja perusahaan yaitu dengan memperhatikan beberapa aspek seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Profitabilitas dapat menjadi pengukuran kinerja keuangan yang baik karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Sawir, 2012).

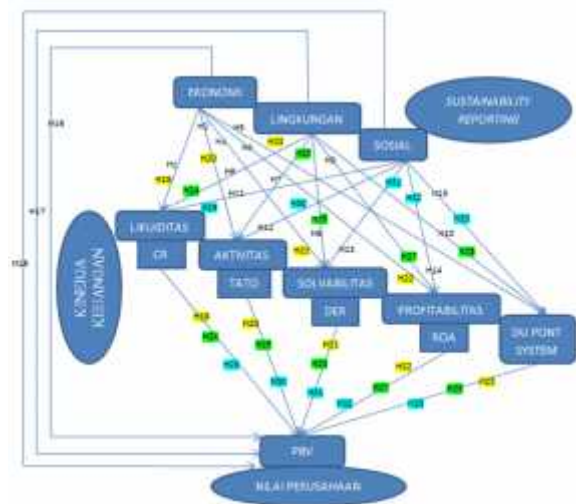
Analisis Du Pont System

Analisa Du Pont System adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktifitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas. (J. Ferd Weston dan F. Bringham, 2011). *Du Pont System* merupakan sistem yang menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2012). Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2012), *Du Pont System* adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara ROI (*Return On Investment*), ATO (*Asset Turn Over*), dan *profit margin*.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai jual tersebut merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham (Gitman, 2012). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2015), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan ratio Tobin's Q.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data di olah

METODE PENELITIAN

Operasionalisasi variabel

VARIABEL	INDUKATOR	SKALA		
SREDI (Sustainability Report Disclosure Index)	Ekonomi	1. Kinerja Ekonomi 2. Keberadaan di pasar 3. Dampak ekonomi tidak langsung 4. Perilaku pengaduan	Rasio	
	Lingkungan	1. Bahan 2. Energi 3. Air 4. Kelestarian hayati 5. Emisi 6. Efluen dan limbah 7. Barang dan jasa 8. Kepuasan 9. Transportasi 10. Lain-lain 11. Asesmen pemasok atas lingkungan 12. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan		
	Sosial	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja		1. Kepegawaian 2. Hubungan industrial 3. Kesehatan dan keselamatan kerja 4. Pelatihan dan pendidikan 5. Keberagaman dan kesetaraan peluang 6. Kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki 7. Asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan 8. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan
		Hak Asasi Manusia		1. Investasi 2. Non-diskriminasi berbasis 4. Pekerja sukuk 5. Pekerja paksa atau wajib kerja 6. Perilaku pengumuman 7. Hak adat 8. Asesmen pemasok atas praktik hak asasi manusia 10. Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia
		Masyarakat		1. Masyarakat lokal 2. Anti korupsi 3. Kebijakan publik 4. Anti-persaingan 5. Kepuasan 6. Asesmen pemasok atas praktik atas dampak terhadap masyarakat 7. Mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat
		Tanggung jawab atau produk		1. Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2. Pelabelan produk dan jasa 3. Komunikasi pemasaran 4. Privasi pelanggan 5. Kepuasan
Kinerja Keuangan	Likuiditas: Rasio Lancar (Current Ratio)	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio	
	Aktivitas: Rasio Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over)	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio	
	Solvabilitas: Rasio Hutang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio	
	Profitabilitas: ROA (Return On Asset)	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	
	Du Pont System	ROI Du Pont System = TATO x NPM	Rasio	
Nilai Perusahaan	Tobin's Q	Tobin's Q = $\frac{\text{Nilai Pasar + Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	

Sumber: Data di olah

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder, dimana seluruh informasi keuangan diambil dari

laporan keuangan tahunan dan *Sustainability Reporting* yang diterbitkan perusahaan selama tahun 2014-2015.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah model mediasi atau perantara (intervening variabel). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependen melalui variabel intervening.

PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan *Sustainability Reporting* secara berturut-turut pada periode tahun 2014-2015. Menurut kriteria objek penelitian tersebut maka penelitian ini didapatkan 37 (tujuh) objek penelitian yaitu 3 perusahaan sektor pertanian, 6 perusahaan sektor pertambangan, 4 perusahaan sektor industri, 2 perusahaan sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan, 6 perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, 13 perusahaan sektor keuangan dan 3 perusahaan sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian adalah sebanyak 37 perusahaan atau (84.09%) dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menerbitkan *Sustainability Reporting* berturut-turut selama tahun 2014-2015 sehingga jumlah total observasi pada penelitian ini sebanyak 74 observasi yaitu 37 x 2 tahun periode penelitian.

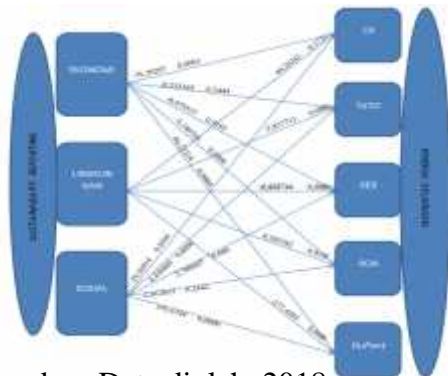
Analisa Data dan Pembahasan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan *path analysis*. Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji. *Path analysis* digunakan untuk pengujian pengaruh mediasi yang ingin membuktikan apakah *Sustainability Reporting* aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.

Penelitian ini dibagi menjadi 3 sub struktur yaitu:

1. Sub-struktur 1 yaitu membahas pengaruh *Sustainability Reporting* yang diproksikan dengan Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan CR, TATO, DER, ROA, dan DuPont.

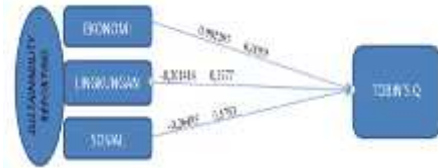
**Gambar 4.1
Sub-struktur 1**



Sumber: Data diolah, 2018

2. Sub struktur 2 membahas tentang pengaruh pengaruh *Sustainability Reporting* yang diproksikan dengan Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

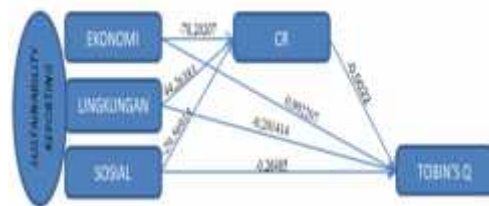
**Gambar 4.2
Sub-struktur 2**



Sumber: Data diolah, 2018

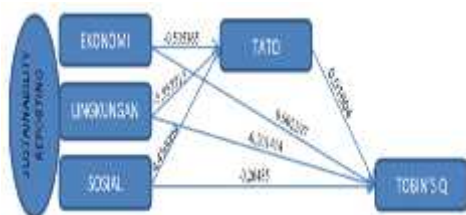
3. Sub-struktur 3 yaitu membahas tentang pengaruh *Sustainability Reporting* yang diproksikan dengan Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q melalui Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan CR, TATO, DER, ROA, dan DuPont sebagai variabel *intervening*

**Gambar 4.3
Sub-struktur 3
CR sebagai Variabel Intervening**



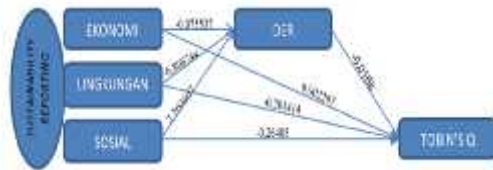
Sumber: Data diolah, 2018

**Gambar 4.4
Sub-struktur 3
TATO sebagai Variabel Intervening**



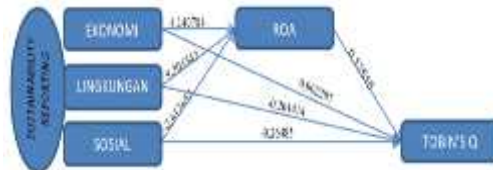
Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 4.5
Sub-struktur 3
DER sebagai Variabel Intervening



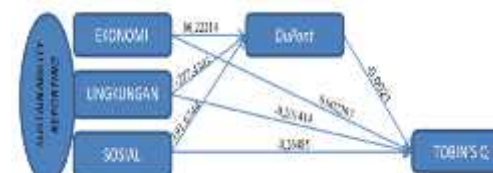
Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 4.6
Sub-struktur 3
ROA sebagai Variabel Intervening



Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 4.7
Sub-struktur 3
DuPont sebagai Variabel Intervening



Sumber: Data diolah, 2018

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* dari aspek Ekonomi memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh Profitabilitas dan *DuPont System* tetapi tidak signifikan terhadap Likuiditas. Sedangkan pada Aktivitas dan Solvabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Pengaruh *Sustainability Reporting* aspek Lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh Profitabilitas tetapi tidak signifikan terhadap Likuiditas. Sedangkan pengaruh negatif signifikan ditunjukkan pada Aktivitas, *DuPont* dan Solvabilitas. Pengaruh *Sustainability Reporting* aspek Sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Aktivitas, Solvabilitas, dan *DuPont*. Sedangkan pengaruh negatif tidak signifikan ditunjukkan pada Likuiditas dan Profitabilitas.

2. *Sustainability Reporting* dari aspek Ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan aspek Lingkungan dan Sosial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Sustainability Reporting* yang diproksikan oleh Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial hanya Ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh Likuiditas, Profitabilitas, dan *DuPont System*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya, mengingat jangka waktu yang cukup singkat. Keterbatasan-

keterbatasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Sustainability Reporting* merupakan paradigma baru sehingga belum banyak perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tersebut.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 2 tahun sehingga kemungkinan hasil yang diperoleh kurang akurat, karena hasil penelitian dapat lebih akurat jika menggunakan periode penelitian yang lebih lama.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain, penelitian ini hanya menggunakan variabel *Sustainability Reporting* aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi Tobin's Q melalui Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan CR, TATO, DER, ROA, dan *DuPont System*, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mungkin memiliki pengaruh.
4. Banyaknya hipotesis menyebabkan pengembangan hipotesis tidak dapat dijabarkan secara satu-persatu.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI agar lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti pengungkapan laporan keberlanjutan dan penilaian kinerja keuangan sehingga perusahaan akan terus dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Perusahaan juga harus tetap memperhatikan dan mengevaluasi faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga nantinya faktor-faktor tersebut akan berguna bagi peningkatan nilai perusahaan.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain seperti GCG, CSR, Ukuran Perusahaan dan variabel-variabel lainnya yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak sampel dan periode penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

Effendi, M. Arief. 2012. *Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) sebagai Implementasi GCG*. KSG, Rubrik “IPTEK”: 31-32.

Buku

Athanasius, Thomas. 2012. *Berinvestasi Saham*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.

Arnold, G. 2013. *Corporate Financial Management*. 5th edition. Prentice Hall.

Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Beams, F.A., Anthony, J.H., Bettinghaus, B., & Smith K. 2012. *Advanced Accounting*. Edisi 11. New Jersey: Pearson Education.

Bodie, Zane; Alex Kane; Alan J. Marcus. 2017. *Essentials of Investments, 10th ed*. McGraw-Hill Education.

Brigham, Eugene F., dan Michael C. Ehrhardt. 2014. *Financial Management: Theory and Practice*. 14th Edition. Ohio: South-Western Cengage Learning.

Brigham, Eugene F dan Weston, J Fred. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi 11 Buku 2, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead By GCG*. Jakarta: Gagas Bisnis Indonesia.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Donald E, Kieso, Jerry J. Weggan and Terry D. Wrfield. 2010. *Intermediate Accounting*. Edition 13. America: John Willey and Sons, Inc.

Elkington, J. 1999. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.

Fraser, L.M., dan A. Ormiston. 2016. *Understanding Financial Statement. Eleventh Edition*. Pearson Higher.

Freeman, E.R. 2010. *Strategic Management, A Stakeholder Approach*. Massachusetts: Pitman Publishing Inc.

Fuady, Munir. 2013. *Teori-Teori Besar (Grand Theory) Dalam Hukum*. Jakarta: Kencana.

Ghozali, Imam dan A. Chariri. 2016. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J. dan Zutter, Chad J., 2012. *Principle of Managerial Finance*. 13th Edition. Edinburgh: Pearson.

Hadad, Muliaman dan Maftuhah, Istiana. 2015. *Sustainable Financing: Industri Jasa Keuangan dalam Pembiayaan Berkelanjutan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Hadi, N. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herry. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowics, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, Susan. 2010. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. 2012. *Metode Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jones, Stewart dan Ratnatunga, Janek. 2012. *Contemporary Issues In Sustainability Accounting, Assurance dan Reporting*. Emerald Group Publishing Limited.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Needles, Belverd E, Powers, Marian, dan Crosson, Susan V. 2008. *Principles of accounting*. Boston: Houghton Mifflin.
- Rudianto. 2012. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Samryn, L. M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Path Analysis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis, untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Menggunakan SPSS)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sattar. 2017. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sawir, Agnes. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Siegel Joel G. dan Joek Shim.,Penerjemah: Moh Kurdi. 2012. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Metode Riset Bisnis Edisi II*. Yogyakarta : Andi.
- Swarjana, I Ketut. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]*:

Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan lainnya. Jogjakarta: CV. Andi Offset.

Weston, J. Jared dan Thomas E. Compeland. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 2.* Tangerang : Binarupa Aksara

Jurnal

Agustina, Innesa dan Tarigan, Josua. 2014. Analisa Perbedaan Kinerja Keuangan Profitability Ratio Perusahaan Partisipan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2009-2011. *Business Accounting Review.* 2(1).

Almilia, L. S. & Devi, V. 2007. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.* Proceeding Seminar Nasional manajemen SMART, Bandung.

Ernst & Young Global Limited 2013. *Value of Sustainability Reporting.* A study by Ernst & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizenship.

Gunawan, Yovani dan Mayangsari, Sekar. 2015. *Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity set Sebagai Variabel Moderating.* E-Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol.2 , No.1. ISSN 2339-0832.

Kusmana, Yuniar Lusita Febriani dan Hendri Soekotjo. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi CSR dan GCG.* Jurnal Ilmu dan Riset

Manajemen Volume 6, Nomor 5, Mei 2017 ISSN: 2461-0593

Lesmana, Yuliani dan Tarigan, Josua. 2014. Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratio. *Business Accounting Review.* 2(1).

Muallifin, Ovi R. dan Priyadi, Maswar P. 2016. *Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar.* Jurnal Ilmu dan Riset dan Akuntansi, Vol.5 , No.5

Natalia, Ria dan Tarigan, Josua. 2014. Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review.* 2(1).

Nofianto, Eko dan Agustina, Linda. 2014. Analisis Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analisys Journal(AAJ).* 3(3).

Nugroho, Paskah I. dan Arjowo, Irine S. 2014. *The Effect of Sustainability Report Disclosure Towards Financial Performance.* International Journal of Business and Management Studies. ISSN: 2158-1479. 03(03).

Purnomo, Bernard C. dan Tarigan, Josua. 2014. Hubungan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dari Sisi Liquidity Ratio. *Business Accounting Review.* 2(1).

Pratiwi, Ririh D. dan Sumaryati, Anna. 2014. *Dampak Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan dan Resiko Perusahaan (Studi Empiris*

- Perusahaan yang Masuk ke SRIKEHATI tahun 2009-2010*). Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.6 , No.2
- Saputro, Dwi A., Fachrurrozie dan Agustina, Linda. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Perusahaan di bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. AAJ 2(4).
- Sejati, Bima P. dan Prastiwi, Andri. 2015. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.4. No.1. ISSN 2337-3806.
- Soelistyoningrum, Jenia Nur dan Andri Prastiwi. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Susanto, Yohanes K. dan Tarigan, Josua. 2013. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*. Vol.1
- Tantyo, Vindy dan Tarigan, Josua. 2014. Analisa Perbedaan Kinerja Keuangan (*Leverage Ratio*) Perusahaan Partisipan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2009-2011. *Business Accounting Review*. 2(1).
- Tarigan, Josua dan Semual, Hatane. 2014. *Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.16 , No.2. ISSN 1411-0288.
- Wibowo, Imam dan Sekar Akrom Faradiza. 2014. *Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram, Lombok 24-27 September 2014.
- Wijayanti, Rita. 2016. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. ISSN 2460-0784.

Peraturan

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2017*. Jakarta: Salemba Empat.

Tesis

Dewi. 2014. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earning Management: A Political Cost Perspective*. Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.

Web

Darwin, Ali. 2015. *Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 Press Release*. <http://www.ncsr-id.org/2015/12/21/sustainability-reporting-award-sra-2015-press-release/> (diakses 11 April 2018).

Global Reporting Initiative (GRI). 2017. *Sustainability Reporting Guidelines (GRI-G4.1)*. <http://www.globalreporting.org> (diakses 14 Maret 2018).

Gunawan, Juniati. 2009. *Mengukur Kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. National Center for Sustainability Reporting. <http://www.ncsr->

id.org/2009/09/02/mengukur-kinerja-tanggung-jawab-sosial-perusahaan/ (diakses 14 Maret 2018)

PWC. 2016. *Sustainability Reporting and Disclosure – What Does The Future Look Like*.
<https://www.pwc.com/us/en/cfodirect/publications/point-of-view/sustainability-reporting-disclosure-transparency-future.html>
(diakses 11 April 2018).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
<http://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>
(diakses 14 Maret 2018)